

ABSTRAK

Leptospirosis merupakan penyakit infeksi disebabkan oleh bakteri *Leptospira interrogans* yang merupakan famili *Spirochaetaceae* yang berbentuk spiral dan ramping. Bakteri ini dapat ditularkan dari urin tikus ke manusia melalui kulit yang terluka dan konjungtiva. Perilaku masyarakat dapat terkait dengan populasi tikus yang berkontribusi pada tingginya kejadian Leptospirosis. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan perilaku kesehatan masyarakat dengan kejadian Leptospirosis.

Penelitian analitik observasional dengan rancangan *case control*. Populasi kasus Leptospirosis di Kota Semarang tahun 2016 sebanyak 42 kasus, teknik sampling dengan *Proporsional Random Sampling*. Sampel sebanyak 48 responden yang terdiri dari 24 kasus dan 24 kontrol. Kasus merupakan penderita yang di diagnosis Leptospirosis oleh dokter Puskesmas di Kota Semarang, sedangkan kontrol merupakan tetangga kasus yang memiliki karakteristik yang sama dengan kasus. Analisis yang digunakan pada penelitian adalah uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok kasus terdapat 41,7% berperilaku kesehatan buruk, dan kelompok kontrol 12,5%. Hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p=0,023$ ($p<0,05$). Hasil uji *odds ratio* diperoleh nilai OR 5,000 dengan nilai 95% CI 1,165-21,459.

Kesimpulannya bahwa terdapat hubungan perilaku kesehatan masyarakat dengan kejadian Leptospirosis dan masyarakat yang memiliki perilaku kesehatan buruk berisiko 5 kali lebih besar dibandingkan masyarakat yang berperilaku kesehatan baik.

Kata kunci: Kejadian Leptospirosis, Perilaku masyarakat, *Leptospira*

ABSTRACT

Background : *Leptospirosis is an infectious disease caused by Leptospira interrogans, a spiral shaped, thin bacteria belonging to spirochaetaceae family. These bacteria can be transmitted from urine of mice to humans through the injured skin and conjunctiva. Community behavior may be related to rat populations contributing to the high incidence of Leptospirosis. The purpose of this study was to determine the relationship between public health behavior and the incidence of Leptospirosis.*

Methods : *Case control study was conducted in Semarang among Leptospirosis patients (24) and non-Leptospirosis Neighborhood controls (24). The data were analyzed use Chi Square Test.*

Results : *In case group, there were 41.7 % respondents with poor public health behavior. In controls group there were 12.5 % respondents. There was a relationship between public health behavior an incidence of Leptospirosis ($p = 0.023 (< 0.05)$). $OR = 5.000$ with $CI 95 \% = 1.165-21.459$).*

Conclusion : *There is a relationship between public health behavior and the incidence of Leptospirosis. Subjects with a poor health behavior has 5 times higher risk to get Leptospirosis.*

Keywords: *Leptospirosis Incidence, people Behaviors, Leptospira*